

ABSTRAK

Alfiyatul Hasanah, 2022, *Analisis Wacana Konjungsi Temporal dalam konten Memasak Simple Rudy TV Periode April-Juni 2022*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Kata kunci: Analisis Wacana, Konjungsi Temporal, Konten Memasak

Wacana merupakan tataran bahasa tertinggi, terbesar, dan terlengkap yang di dalamnya terdapat kesinambungan, keterpaduan, serta kebermaknaan antar unsurnya. Video tutorial memasak atau sering disebut juga konten memasak merupakan salah satu wujud wacana yang memiliki kesinambungan, keterpaduan, dan kebermaknaan antar unsurnya sehingga dapat menjadi tontonan yang informatif. Kesinambungan, keterpaduan, dan kebermaknaan yang terdapat dalam suatu wacana tidak lepas dari adanya suatu unsur yang memadukan ataupun menyambungkan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Salah satu unsur tersebut adalah konjungsi. Dalam wacana yang berwujud konten memasak, konjungsi temporal merupakan unsur yang penting dalam membentuk keterpaduan dan kesinambungan tersebut. Berdasarkan hal itu, maka ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana jenis konjungsi temporal dalam konten memasak *Simple Rudy TV* periode April-Juni 2022, *kedua* bagaimana hubungan semantis temporal yang terdapat dalam konten memasak *Simple Rudy TV* periode April-Juni 2022, dan *ketiga* bagaimana fungsi konjungsi temporal yang terdapat dalam konten memasak *Simple Rudy TV* periode April-Juni 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, catatan, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer berupa 39 video konten memasak yang dipublikasikan melalui *channel youtube Simple Rudy Tv* selama bulan April sampai bulan Juni dan data sekunder berupa buku, skripsi, ataupun jurnal terkait. Prosedur pengumpulan data tersebut menghasilkan paparan data dan temuan penelitian.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 234 data konjungsi temporal. Sehubungan dengan fokus penelitian peneliti menyatakan bahwa: *pertama*, terdapat 2 jenis konjungsi temporal, yakni konjungsi temporal sederajat dan konjungsi temporal tidak sederajat. Terdapat 65 data jenis konjungsi temporal sederajat berupa konjungsi *kemudian* dan terdapat 169 data konjungsi temporal tidak sederajat berupa konjungsi *sampai*, *hingga*, *sambil*, *sempati*, *sebelum*, dan *setelah*. *Kedua*, terdapat hubungan semantis temporal perturutan yang ditandai dengan konjungsi *kemudian*, hubungan semantis temporal batas akhir yang ditandai dengan *sampai* dan *hingga*, hubungan semantis temporal bersamaan yang ditandai dengan konjungsi *sambil* dan *sempati*, serta hubungan semantis temporal berurutan *sebelum* dan *setelah*. *Ketiga*, terdapat konjungsi temporal yang berfungsi mengurutkan peristiwa sebelum dan sesudah konjungsi serta konjungsi temporal yang berfungsi menyatakan waktu terjadinya klausa inti.